

**ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN LEMBAGA PEMBIAYAAN  
YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN  
2020-2024**

**Oleh**

**Ni Putu Ayu Yuli Sumadianti, NIM 1917051099**

**Jurusan Ekonomi dan Akuntansi**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi kebangkrutan pada perusahaan subsektor lembaga pembiayaan (*multifinance*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Penelitian ini menjadi relevan mengingat adanya fluktuasi kinerja keuangan dan peningkatan risiko kredit sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif komparatif dengan membandingkan tiga model prediksi kebangkrutan, yaitu model Ohlson O-Score, Zmijewski X-Score, dan Grover G-Score. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan lembaga pembiayaan yang terdaftar di BEI, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang menghasilkan 16 perusahaan sebagai objek pengamatan selama 5 tahun dengan total 80 observasi. Data penelitian diperoleh melalui studi dokumentasi laporan keuangan tahunan yang telah diaudit yang diakses melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan variasi tingkat deteksi potensi kebangkrutan di antara ketiga model: (1) Model Ohlson mengklasifikasikan 88,75% observasi dalam kondisi sehat dan 11,25% dalam kondisi financial distress. (2) Model Zmijewski memberikan hasil yang paling konservatif dengan tingkat deteksi kebangkrutan tertinggi sebesar 16,25%. (3) Model Grover memberikan proyeksi paling optimis dengan mengklasifikasikan 90% observasi dalam kondisi sehat. PT Intan Baruprana Finance Tbk (IBFN) merupakan satu-satunya perusahaan yang secara konsisten terindikasi mengalami potensi kebangkrutan oleh ketiga model selama periode penelitian. Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap model memiliki sensitivitas yang berbeda terhadap rasio keuangan tertentu, sehingga penggunaan beberapa model secara simultan sangat disarankan untuk memperoleh hasil analisis yang lebih akurat dan komprehensif bagi para pemangku kepentingan.

**Kata Kunci:** *Kebangkrutan, Financial Distress, Lembaga Pembiayaan, Ohlson, Zmijewski, Grover.*

***ANALYSIS OF BANKRUPTCY POTENTIAL IN FINANCE COMPANIES  
LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) 2020-2024***

*by*

***Ni Putu Ayu Yuli Sumadianti, NIM 1917051099***

***Department of Economic and Accounting***

***ABSTRACT***

*This study aims to analyze and compare the potential for bankruptcy in finance companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2024 period. This research is prompted by fluctuations in financial performance and increased credit risk resulting from the Covid-19 pandemic. The method used is a comparative descriptive quantitative approach by applying three bankruptcy prediction models: Ohlson (O-Score), Zmijewski (X-Score), and Grover (G-Score). The research population consists of all finance companies on the IDX, where 16 companies were selected as samples through a purposive sampling technique, resulting in a total of 80 observations over five years. Data were collected through a documentation study of audited annual financial statements sourced from the official IDX website.*

*The results reveal variations in the level of detection among the three models. The Ohlson model classified 88.75% of observations as healthy and 11.25% in a state of financial distress. The Zmijewski model showed the most conservative results, with the highest bankruptcy detection rate of 16.25%. Conversely, the Grover model provided the most optimistic projection, classifying 90% of observations as healthy. It was found that PT Intan Baruprana Finance Tbk (IBFN) was the only entity consistently indicated as potentially bankrupt by all three models throughout the observation period. This study concludes that each model has different sensitivities toward specific financial ratios. Therefore, the simultaneous use of multiple models is recommended for stakeholders to obtain a more accurate and comprehensive risk analysis.*

***Keywords:*** *Bankruptcy, Financial Distress, Finance Companies, Ohlson, Zmijewski, Grover.*